

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam BAB 4 tentang perbandingan antara pasien 1 (Tn.R) dan pasien 2 (Tn.I), antara teori dan kasus nyata pada pasien 1 (Tn.R) dan pasien 2 (Tn.I) dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas pada kasus Tuberkulosis, . Hal ini penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

a. Pengkajian

Pada pengkajian dari kedua pasien, sebagian besar data hampir sama yaitu sesak nafas, batuk berdahak, dan penurunan nafsu makan, data yang berbeda adalah pasien 1 mengeluh nyeri saat bergerak, dan pasien 2 mengeluh lemas sehingga sulit bergerak.

b. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa Keperawatan yang ada diteori dapat ditemukan pada kasus nyata dalam studi kasus yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif.

c. Perencanaan

Perencanaan keperawatan pada pasien 1 (Tn.R) dilakukan selama 3x24 jam dan pasien 2 (Tn.I) dilakukan 3x24 jam dengan tujuan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif dapat teratasi, adapun intervensi atau perencanaan yang dilakukan yaitu, batuk efektif, dan inhalasi nebulizer.

d. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dalam perencanaan serta menguraikan salah satu perencanaan mandiri keperawatan yaitu batuk efektif dan inhalasi nebulizer.

e. Evaluasi

Hasil studi kasus didapatkan evaluasi keperawatan pada pasien 1 masalah teratasi sebagian, dan pada pasien 2 hasilnya masalah teratasi sebagian.

5.2 Saran

a. Bagi Perawat

Untuk kedepannya perawat dapat memantau pasien setelah dilatih batuk efektif untuk mengevaluasi kemampuan pasien dalam melakukan batuk efektif supaya batuk efektif bisa memberikan hasil yang maksimal pada pasien.